

## ABSTRAK

Pemberian ASI eksklusif adalah pemberian ASI saja tanpa MP-ASI sampai bayi berusia 6 bulan. Target pencapaian ASI eksklusif adalah 80%, sedangkan pencapaian pemberian ASI eksklusif yang didapatkan di Desa Gili Barat Kamal Bangkalan Madura sebesar 34,8%. Ketidaktercapaian pemberian ASI eksklusif tersebut disebabkan oleh beberapa faktor. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara faktor paritas dengan pemberian ASI eksklusif yang dilakukan di Desa Gili Barat Kamal Bangkalan Madura.

Metode penelitian ini bersifat analitik observasional dengan survey *cross sectional*, populasi dari penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai bayi berusia 0-2 tahun yang berada di Desa Gili Barat Kamal Bangkalan Madura yang berjumlah 52 orang, dengan besar sampel 46 orang yang diambil menggunakan teknik *simple random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara pembagian kuesioner yang diisi oleh responden serta peneliti melakukan wawancara yang kemudian ditabulasi dan dianalisa.

Dari hasil penelitian didapatkan hampir setengahnya (42,3%) ibu primipara memberikan ASI eksklusif, sedangkan sebagian kecil (25,0%) pada ibu multipara yang memberikan ASI eksklusif. Penelitian ini menggunakan uji statistik mann whitney dengan  $\alpha = 0,05$ . Dari uji mann whitney didapatkan  $p$  hitung (0,227) >  $\alpha$  (0,05) sehingga  $H_0$  diterima yang artinya tidak ada hubungan antara paritas dengan pemberian ASI eksklusif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara paritas dengan pemberian ASI eksklusif. Oleh karena itu para petugas kesehatan hendaknya memberikan HE tentang pentingnya pemberian ASI eksklusif bagi para ibu-ibu baik ibu primipara maupun multipara, sehingga pemberian ASI eksklusif dapat tercapai.

Kata kunci : Paritas, Pemberian ASI Eksklusif.

YAYASAN RS ISLAM SURABAYA